

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Menurut Nawawi, metode deskriptif yaitu metode penelitian yang memusatkan perhatian pada masalah-masalah atau fenomena yang bersifat aktual pada saat penelitian dilakukan, kemudian menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya diiringi dengan interpretasi yang rasional dan akurat. Metode penelitian deskriptif adalah yaitu proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan menjabarkan atau melukiskan kondisi objek penelitian pada periode penelitian berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.⁷⁴ Sugiyono mengungkapkan data adalah

⁷⁴ Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), hlm 329.

sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.⁷⁵ Data kualitatif yaitu berupa ulasan mengenai sejarah perusahaan dan data kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif – komparatif.⁷⁶

Jenis penelitian dalam penelitian ini mengambil suatu objek penelitiannya di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek. Dari penelitian ini dapat diketahui seperti apa perlakuan akuntansi aset tetap pada RSUD dr. Soedomo serta ketepatannya atas aset tetap. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif dimana penelitian dilakukan dengan cara membandingkan antara perlakuan akuntansi atas aset tetap yang diterapkan di RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum yaitu Standar Akuntansi Pemerintahan No. 07 dan Standar Akuntansi Keuangan No. 16 tentang aset tetap.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini menggunakan studi kasus instrumental tunggal. Menurut Stake dalam Creswell, studi kasus instrumental tunggal adalah peneliti memfokuskan pada isu atas persoalan, kemudian memilih satu

⁷⁵ V.D. Koapaha et. al, *Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berdasarkan Psak No.16 Pada RSUP PROF.DR.R.D. Kandou Manado*

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 3.

kasus terbatas untuk mengilustrasikan persoalan tersebut.⁷⁷ Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap yang dilakukan oleh Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo Trenggalek sudah sesuai atau tidak dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Standar Akuntansi Pemerintah.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara langsung pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soedomo yang beralamat di Jalan Dr. Soetomo No. 2 Trenggalek, Jawa Timur dengan subjek Staf Umum & Perencanaan, Kepala Bagian Pengurus Barang (Pengelola Aset Tetap) dan Kepala Bagian Keuangan. Tempat penelitian digunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan, dan hal-hal yang berkaitan dengan kepentingan penelitian sekaligus sebagai tempat dilaksanakannya penelitian.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penelitian dimulai setelah peneliti mendapatkan surat izin dari RSUD dr. Soedomo pada tanggal 15 November 2018. Penelitian dilakukan dari tanggal 20 November 2018 sampai dengan 22 Januari 2019.

⁷⁷ Ida Rosnida, et.al, *Identifikasi Eksisting Sistem Akuntansi Badan Layanan Umum Daerah pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Cirebon*, Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Vol. 4, No.2, 2016, pp: 32 – 46.

D. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya jenis data dibagi menjadi dua, yaitu data primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diteliti. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung yang berupa buku, bukti yang telah ada, atau arsip. Jenis data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian.⁷⁸

Data primer terdapat beberapa jenis, yaitu:

- 1) *Person*, yaitu sumber data yang memberikan data secara lisan melalui wawancara atau disebut dengan informan.⁷⁹ Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Bagian Keuangan, Kepala Bagian Pengurus Barang (Aset/Gudang) dan Staf Umum dan Perencanaan RSUD dr. Soedomo Trenggalek.
- 2) *Place*, merupakan sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam misalnya ruangan, kelengkapan

⁷⁸ Indrianto, Nur., Supomo, Bambang, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2014, hlm 146-147.

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) hlm 172.

alat, wujud benda, warna dan lain-lain. Bergerak misalnya aktivitas, kinerja, dan lain sebagainya.⁸⁰ *Place* dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari gambaran tentang kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian, misal ruang bagian gudang dan berkas-berkas yang berkaitan dengan aset tetap tersebut serta proses pembuatan laporan mutasi perjalanan aset yang dibutuhkan.

3) *Paper*, merupakan data yang disajikan dengan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lainnya.⁸¹ *Paper* dalam penelitian ini yaitu berupa Laporan Neraca, CALK, Daftar Mutasi Perjalanan Aset, dan Kartu Inventaris Barang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.⁸² Dalam penelitian ini data sekunder yang diperlukan antara lain data-data resmi tentang aset tetap RSUD dr. Soedomo Trenggalek, misalnya Laporan Neraca, CALK, Daftar Mutasi Perjalanan Aset dan beberapa Kartu Inventaris Barang pada RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.....*, hlm 173.

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.....*, hal 173.

⁸² *Ibid.*, hal 147.

2. Sumber Data

Setelah jenis data yang diperlukan telah ditentukan, maka langkah berikutnya adalah menentukan sumber data, yaitu darimana data tersebut diperoleh.⁸³ Sumber data yang dipakai oleh peneliti dalam pengambilan data adalah:

a. Informan atau Narasumber

Informan atau narasumber merupakan orang yang diminta informasi oleh pewawancara yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah

a) Kepala Bagian Keuangan (Ibu Muji Tulistyowati, S.E)

Alasan mengapa peneliti menunjuk Ibu Muji sebagai informan pertama yaitu data yang peneliti butuhkan adalah mengenai laporan keuangan sehingga untuk mengetahui lebih detail tentang aturan yang dipakai oleh RSUD dr. Soedomo lebih tepatnya peneliti meminta penjelasan dari Ibu Muji.

b) Kepala Bagian Pengurus Barang (Ibu Siti Rohmah, S.Sos)

Alasan mengapa peneliti menunjuk Ibu Rohmah sebagai informan kedua yaitu bagian pengurus barang adalah sub bagian dari keuangan yang mengelola tentang seluruh aset yang ada di RSUD dr. Soedomo, sehingga meminta penjelasan langsung ke bagian Kepala Pengurus Barang, Ibu Rohmah adalah cara

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hal 223.

mengetahui aturan maupun kebijakan yang digunakan untuk mengetahui perlakuan aset tetap di RSUD dr. Soedomo.

c) Staf Umum & Perencanaan (Nina Hertiana)

Alasan mengapa peneliti menunjuk Mbak Nina sebagai informan ketiga yaitu Mbak Nina adalah staf yang memegang aplikasi SIMBADA (Sistem Informasi Manajemen Barang dan Aset Daerah) yaitu aplikasi yang digunakan untuk mengelola seluruh aset masuk maupun aset keluar atau aset yang dihentikan sehingga informasi yang lebih detail lagi bisa peneliti dapat dari informan ketiga tersebut.

b. Dokumen

Dokumen merupakan informasi yang disimpan sebagai bahan dokumenter yang berupa surat-surat, catatan-catatan, laporan, dan sebagainya. Dokumen dalam penelitian ini menggunakan data yang telah tersedia dalam objek yang diteliti, yaitu Laporan Neraca, CALK, Daftar Mutasi Perjalanan Aset dan Beberapa Kartu Inventaris Barang RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁸⁴ Pengumpulan data dapat

⁸⁴ *Ibid.*, hlm 223-224.

dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber, dan cara. Pada penelitian ini menggunakan:

1. Observasi

Observasi, yaitu dengan mengamati secara langsung atas aktifitas penelitian.⁸⁵ Observasi (*observation*) merupakan teknik atau pendekatan untuk mendapatkan data primer dengan cara mengamati langsung objek datanya.⁸⁶ Oleh karena itu, teknik mendasar bagi kebanyakan penelitian kualitatif adalah bidang observasi langsung, saksi mata menghitung tindakan sosial setiap harinya dan setting menjadi bentuk catatan dasar.⁸⁷ Penelitian ini melakukan observasi dengan mengamati langsung proses transaksi dan pencatatan laporan keuangan di RSUD dr. Soedomo agar mendapatkan data yang objektif dan sistematis.

2. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya dimaksudkan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian dan atau kegiatan subjek penelitian. Oleh karena itu, wawancara dapat dipandang sebagai cara untuk memahami atau memasuki perspektif orang lain tentang dunia dan kehidupan sosial mereka.⁸⁸ Wawancara, yaitu pengumpulan data melalui wawancara tanya jawab dengan pihak-pihak yang berkompeten. Wawancara (*interview*)

⁸⁵ Bahari et. al, *Evaluasi Penerapan Perlakuan Akuntansi Terhadap Aktiva Tetap Berdasarkan Psak No 16 Pada Pt. Pegadaian (Persero)*,

⁸⁶ Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman Edisi Keenam*, (Yogyakarta: BPFE, 2016), hlm 109.

⁸⁷ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm 211.

⁸⁸ *Ibid*, hlm 213-214.

adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden.⁸⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dan bertatap muka langsung kepada Kepala Bagian Keuangan dan Kepala Bagian Pengurus Barang (Aset/Gudang) RSUD dr. Soedomo Trenggalek untuk ditanya terkait dengan hal-hal yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak mereka dapat berupa catatan, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen. Dokumen kantor termasuk lembaran internal, komunikasi bagi publik yang beragam, file siswa dan atau pegawai, deskripsi program, dan data statistik. Dokumen merupakan sumber data penting dalam analisis konsep dan studi bersejarah yang biasanya dikatalogkan dan ditampilkan dalam tempat penyimpanan kumpulan manuskrip atau perpustakaan.⁹⁰ Beberapa dokumen dan arsip yang relevan yang dapat dibuat dari catatan atau dokumen yang ada seperti struktur organisasi perusahaan dan laporan posisi keuangan/neraca perusahaan.⁹¹ Dokumen dalam penelitian ini digunakan sebagai alat penguat data yang diperoleh dari data – data resmi yang di simpan di arsip bagian aset/gudang RSUD dr. Soedomo Trenggalek yang berupa Laporan Neraca tentang aset tetap dan dokumen-dokumen yang terkait dengan aset tetap tersebut.

⁸⁹ Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah.....*, hlm 114.

⁹⁰ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan.....*, hlm 215.

⁹¹ Jogiyanto Hartono, *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah.....*, hlm 240.

4. Studi pustaka

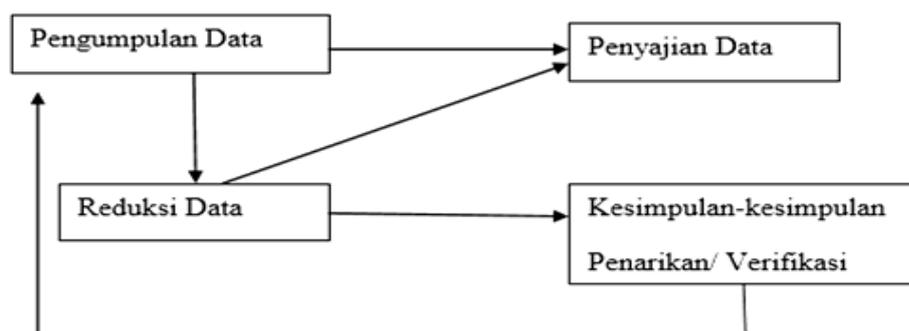
Yaitu teknik pengumpulan data dengan buku-buku, jurnal, dan literatur lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Studi pustaka merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca, mengkaji, menganalisis dan membuat catatan dari buku yang diperlukan, seperti literatur, peraturan perundang-undangan, dokumen serta tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian kualitatif, yaitu sebuah kegiatan untuk mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dibawah.⁹² Selanjutnya alur analisis data digunakan adalah dengan mengacu pada teori Milles dan Huberman yaitu :

Gambar 3.1

Tahap Analisis Data Kualitatif



Sumber: Milles dan Huberman⁹³

⁹² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm 33.

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 91.

1. Pengumpulan Data

Merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrument yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.⁹⁴ Dalam proses pengumpulan data ini peneliti melakukan analisis secara langsung sesuai dengan informasi data yang diperoleh di lapangan.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁹⁵

3. Penyajian Data

Yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memperbolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁹⁶

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Dengan demikian pekerjaan mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan,

⁹⁴ Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian.....*, hlm 407.

⁹⁵ *Ibid.*, hlm 407.

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hlm 249.

mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikan data serta menarik kesimpulan sebagai analisis data kualitatif.⁹⁷ Keilmiahan dalam penelitian dengan metode kualitatif sangat diutamakan sehingga demi menjaga keilmiahan data yang diperoleh dalam proses penelitian maka dianggap sangat perlu akan adanya pengecekan kembali atau verifikasi data ulang yang dimaksudkan untuk menghindari kesalahan dalam laporan hasil penelitian ini.⁹⁸

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono menggunakan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain:

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dibedakan menjadi empat macam yaitu:⁹⁹

a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei.

Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang

⁹⁷ Yusuf, Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian.....*, hlm 409.

⁹⁸ Rohendi dan Saadah; *Analisis Perlakuan Akuntansi atas Aset Tetap Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 07 pada*

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hlm 272.

utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

b. Triangulasi Antar Peneliti

Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini untuk memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Namun orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.¹⁰⁰

c. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan.....*, hlm 364.

yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

d. Triangulasi Teori

Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.¹⁰¹

Pada penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Yakni dilakukan penggalan data dari staf gudang atau staf pengurus barang, kepala bagian pengurus barang dan kepala bagian keuangan. Kemudian memeriksa kembali dan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan peneliti. Untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan peneliti bahan referensi maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti menggunakan alat-alat bantu perekam data seperti camera dan alat perekam suara.¹⁰²

3. Mengadakan Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Pelaksanaan membercheck dilakukan setelah

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.....*, hlm 273-274.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan.....*, hlm 372.

pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan.¹⁰³ Membercheck dilakukan pada subjek wawancara melalui cara-cara sebagai berikut: Pertama, langsung pada saat wawancara dalam bentuk penyampaian ide yang tertangkap peneliti saat wawancara. Kedua, tidak langsung dalam bentuk penyampaian rangkuman hasil wawancara setelah peneliti mengetik dan menyusun menurut tertib masalah yang telah dirancang.¹⁰⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian.

Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut :¹⁰⁵

1. Menetapkan fokus penellitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

2. Menentukan setting dan subjek penelitian

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. *Setting* dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan.....*, hlm 373.

¹⁰⁴ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan.....*, hlm 205.

¹⁰⁵ Deisy Seleste et. al, *Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut Psak No. 16 Pada Pt Bank Maluku Malut Cabang Tobelo.....*,

3. Melakukan penelitian di lapangan¹⁰⁶

Tahapan ini merupakan awal memasuki kancah penelitian, penentuan sampel yang akan dijadikan informan dalam penggalian data dan informasi, agar informan memberikan gambaran tentang permasalahan yang diteliti.

4. Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data.

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian.

5. Penyajian data.

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.¹⁰⁷

¹⁰⁶ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan.....*, hlm 203.

¹⁰⁷ Deisy Seleste et. al, *Evaluasi Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut Psak No. 16 Pada Pt Bank Maluku Malut Cabang Tobelo.....*,